



PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) DAN *NON PERFORMING LOAN* (NPL) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK PERIODE TAHUN 2015-2024

THE EFFECT OF LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) AND NON-PERFORMING LOAN (NPL) ON RETURN ON ASSETS (ROA) AT PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK FOR THE PERIOD 2015-2024

Khansa Hafizhah Fajriani¹, Janudin²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: khansahfzh@gmail.com^{1*}, dosen01789@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 13-08-2025

Revised : 14-08-2025

Accepted : 16-08-2025

Pulished : 18-08-2025

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of Loan to Deposit Ratio (LDR) and Non-Performing Loan (NPL) on Return on Assets (ROA) at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the period 2015–2024, both partially and simultaneously. This research employs a quantitative method. Based on the partial t-test results, the Loan to Deposit Ratio (LDR) does not have a significant effect on Return on Assets (ROA), as indicated by a significance value of 0.335, which is greater than 0.05, and a t-count of 1.036, which is less than the t-table value of 2.306. In contrast, Non-Performing Loan (NPL) has a negative and significant effect on ROA, with a significance value of 0.008, which is less than 0.05, and a t-count of $|-3.710|$, which is also less than the t-table value of 2.306. Furthermore, the simultaneous F-test shows that both LDR and NPL have a positive and significant effect on ROA, with a significance value of 0.003 (less than 0.05) and an F-count of 14.427, which is greater than the F-table value of 4.74. The coefficient of determination (Adjusted R Square) is 0.749, indicating that 74.9% of the variation in ROA can be explained by LDR and NPL simultaneously, while the remaining 25.1% is influenced by other variables not included in this research model

Keywords: *Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Return on Assets*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode Tahun 2015-2024. Baik secara parsial maupun secara simultan. Metode yang digunakan adalah Metode Kuantitatif. Hasil penelitian Uji T *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan nilai signifikansi $0,335 > 0,05$ dan nilai *thitung* $1,036 < ttabel\ 2,306$. *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ dan nilai *thitung* $|-3,710| < ttabel\ 2,306$. Uji F *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ dan nilai *Fhitung* $14,427 > Ftabel\ 4,74$. Hasil uji Koefisien Determinasi menunjukkan *Adjusted RSquare* sebesar 0,749 atau 74,9% yang berarti secara simultan pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return on Assets* (ROA) memiliki kontribusi sebesar 74,9% sedangkan 25,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari model penelitian ini

Kata Kunci : *Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Return on Assets*



PENDAHULUAN

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan salah satu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai fondasi krusial dalam arsitektur sistem keuangan nasional, yang merupakan bank BUMN terbesar dari aspek aset, kredit, maupun laba. Dengan demikian, performa keuangan Bank Mandiri menjadi barometer signifikan dalam menggambarkan kesehatan industri perbankan Indonesia secara keseluruhan. Melalui riset ini, akan dieksplorasi apakah terdapat pengaruh rasio LDR dan rasio NPL terhadap rasio ROA pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama kurun waktu 10 tahun terakhir yaitu dari tahun 2015 sampai tahun 2024. Penelitian ini memiliki kontribusi penting tidak hanya dalam mengevaluasi efektivitas strategi bisnis serta manajemen risiko kredit yang diterapkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, tetapi juga dalam memperkaya khazanah literatur keuangan dan menyediakan rekomendasi kebijakan untuk memperkuat sektor perbankan nasional.

Selanjutnya, disajikan data Rasio Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk periode 2015–2024.

Tabel 1.1
Perkembangan LDR dan NPL terhadap ROA
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode Tahun 2015-2024

Tahun	LDR	NPL	ROA
2015	94,27%	2,23%	2,32%
2016	92,49%	3,96%	1,41%
2017	94,99%	3,45%	1,91%
2018	104,38%	2,79%	2,15%
2019	104,20%	2,38%	2,16%
2020	87,43%	3,26%	1,23%
2021	92,02%	2,79%	1,77%
2022	90,51%	1,87%	2,26%
2023	100,62%	1,01%	2,76%
2024	112,24%	0,96%	2,52%
Rata - rata	97,31%	2,47%	2,05%

Sumber : Data diolah penulis

Merujuk pada informasi pada tabel 1.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio LDR mengalami perubahan yang berfluktuasi sepanjang periode 2015–2024. Pada tahun 2015, rasio LDR tercatat sebesar 94,27% dan mengalami penurunan di tahun berikutnya sebesar 92,49%. Namun, rasio ini terus meningkat hingga mencapai 112,24% pada tahun 2024. Rata-rata LDR selama 10 tahun terakhir sebesar 97,31% yang menunjukkan bahwa secara umum PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menunjukkan sikap yang cukup agresif dalam penyaluran kredit, terlihat dari peningkatan rasio LDR yang mencapai lebih dari 100% pada periode 2018–2019 dan tahun 2023–2024 menunjukkan bahwa penyaluran kredit melebihi dana pihak ketiga, yang dapat menandakan efisiensi tinggi namun juga mengindikasikan potensi tekanan likuiditas jika tidak dikelola dengan hati-hati. Semakin tinggi rasio rasio LDR semakin besar porsi dana yang dimanfaatkan untuk penyaluran kredit, yang berpotensi meningkatkan pendapatan bunga bank

Selama periode 2015–2024, rasio NPL PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengalami dinamika yang cukup mencolok. Tahun 2016 menjadi periode dengan rasio NPL tertinggi, yakni 3,96%, yang menggambarkan adanya tekanan pada kualitas kredit. Tantangan yang dihadapi pada tahun tersebut meliputi penurunan kualitas aset, penerapan kebijakan suku bunga *single digit*, serta kondisi makroekonomi yang masih dalam tahap pemulihan. Lonjakan rasio NPL, khususnya akibat memburuknya kualitas kredit di sejumlah segmen usaha, mendorong perlunya peningkatan signifikan pada biaya pencadangan. Memasuki 2017, rasio NPL mulai menunjukkan tren penurunan secara konsisten, hingga mencapai titik terendah pada 2024 sebesar 0,96%, yang mencerminkan peningkatan efektivitas manajemen risiko dan kualitas kredit yang disalurkan. Rata-rata rasio NPL selama 10 tahun berada di angka 2,47%, yang masih berada dalam batas aman menurut ketentuan Bank Indonesia, yaitu di bawah 5%. Penurunan tren ini memberikan sinyal positif terhadap stabilitas dan kesehatan kredit yang dimiliki PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Merujuk pada data rasio keuangan tahun 2015-2024, rasio ROA PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mencatat pergerakan kinerja yang berfluktuasi secara cukup signifikan. Rasio ROA tertinggi



tercatat pada tahun 2023 sebesar 2,76%, sementara rasio ROA terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 1,23%, yang diakibatkan pendapatan bunga yang berasal dari kredit mengalami penurunan seiring dengan pelemahan kredit yang terjadi selama pandemi COVID-19 dan pelaksanaan program restrukturisasi kredit sebagai langkah perbaikan bagi debitur yang berpotensi menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajibannya. Namun, setelah tahun 2020 rasio ROA menunjukkan tren peningkatan konsisten hingga 2023. Rata-rata rasio ROA selama 10 tahun tercatat sebesar 2,05% yang menggambarkan bahwa profitabilitas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berada pada tingkat yang relatif stabil dan cukup sehat dalam jangka panjang. Kenaikan rasio ROA yang sejalan dengan penurunan rasio NPL menunjukkan bahwa perbaikan kualitas aset turut memberikan dampak positif terhadap profitabilitas bank.

Secara umum, rasio ROA cenderung meningkat bersamaan dengan penurunan rasio NPL dan kenaikan rasio LDR, yang menandakan bahwa efektivitas penyaluran dana serta pengelolaan risiko kredit yang baik berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Tinjauan Pustaka

1. Rasio Keuangan Bank

Menurut Kasmir (2021:218) rasio keuangan yang digunakan oleh bank dengan perusahaan nonbank sebenarnya relatif tidak jauh berbeda. Perbedaannya terutama terletak pada jenis rasio yang digunakan untuk menilai suatu rasio yang jumlahnya lebih banyak karena komponen neraca dan laporan laba rugi dimiliki bank berbeda dengan laporan neraca dan laba rugi perusahaan nonbank.

2. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

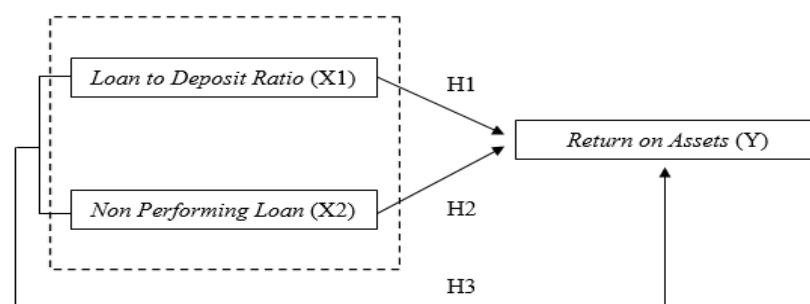
Menurut Peraturan Bank Indonesia No15/7/PBI/2013 *Loan to Deposit Ratio* yang selanjutnya disingkat LDR adalah rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk kredit kepada Bank lain, terhadap dana pihak ketiga yang mencakup giro, tabungan, dan deposito dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antar Bank

3. *Non Performing Loan (NPL)*

Menurut Siamat (2018:358) *Non Performing Loan (NPL)* adalah persentase jumlah kredit bermasalah (dengan kriteria kurang lancar, diragukan, dan macet) terhadap total kredit yang disalurkan bank

4. *Return On Assets (ROA)*

Menurut Widodo (2018:92) mengatakan *Return on Asset (ROA)* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Semakin besar *Return on Assets (ROA)*, berarti perusahaan mampu mendayagunakan asset dengan baik untuk memperoleh keuntungan karena return semakin besar.



Gambar 2. 1
Kerangka Berpikir



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu metode yang menggunakan informasi berupa data angka dengan menggunakan teknik analisis deskriptif karena masalah yang diteliti adalah menilai kinerja keuangan selama beberapa periode yang berbeda dengan data mentah yang berupa angka atau laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 5
Hasil Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00210574
Most Extreme Differences	Absolute	,150
	Positive	,119
	Negative	-,150
Test Statistic		,150
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,753
	99% Confidence Interval	Lower Bound ,742
		Upper Bound ,764

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Sumber : data diolah SPSS 27

Merujuk pada hasil pengujian dalam tabel 4.5, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,200, yang melebihi level signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa asumsi distribusi dalam pengujian ini adalah normal

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 8
Hasil Pengujian Multikolinearitas dengan Collinearity Statistic
ROA sebagai variabel dependen

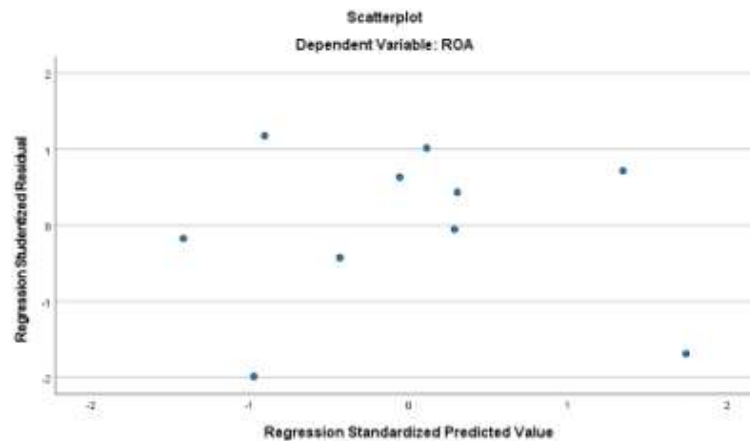
Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,017	,014		1,220	,262		
LDR	,013	,013	,212	1,036	,335	,668	1,498
NPL	-,364	,098	-,758	-3,710	,008	,668	1,498

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang ditampilkan pada Tabel 4.8, nilai tolerance untuk variabel X1 yaitu LDR tercatat sebesar 0,668 dan untuk variabel X2 yaitu NPL juga



sebesar 0,668. Kedua nilai ini berada di bawah angka 1. Sementara itu, nilai VIF pada LDR dan NPL sama-sama sebesar 1,498, yang berada di bawah batas 10 ($VIF < 10$). Temuan ini menunjukkan bahwa pada model regresi yang digunakan, tidak terdapat indikasi masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : data diolah SPSS 27

Gambar 4. 7

Grafik Scatterplot hasil uji Heteroskedastisitas

Merujuk pada hasil pengujian yang diperlihatkan pada Gambar 4.7, terlihat bahwa titik-titik terdistribusi tidak membentuk pola spesifik, maka dalam pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji *scatterplot* ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada gangguan heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,897 ^a	,805	,749	,00239	1,574
a. Predictors: (Constant), NPL, LDR					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber : data diolah SPSS 27

Output uji autokorelasi memperlihatkan nilai Durbin–Watson sebesar 1,574. Untuk perbandingan, jumlah sampel (n) = 10 dengan jumlah variabel bebas (k) = 2 pada level signifikansi 0,05 menghasilkan batas bawah (dL) = 0,6972 dan batas atas (dU) = 1,6413; sedangkan $4 - dU$ = 2,3587 dan $4 - dL$ = 3,3028. Karena nilai Durbin–Watson berada di antara dL dan dU ($0,6972 < 1,574 < 1,6413$), maka kesimpulan terhadap autokorelasi bersifat tidak pasti (tidak ada keputusan).



2. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 9

Hasil Pengujian Regresi Berganda variabel *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return on Assets (ROA)*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,017	,014		1,220	,262
	LDR	,013	,013	,212	1,036	,335
	NPL	-,364	,098	-,758	-3,710	,008

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : data diolah SPSS 27

- Nilai konstanta yang tercantum pada tabel didapat 0,017 berarti bahwa apabila variabel LDR (X1) dan NPL (X2) tidak diperhitungkan atau bernilai nol, maka ROA (Y) diperkirakan sebesar 0,017 atau 1,7%
- Nilai koefisien yang tersaji pada tabel LDR (X1) diperoleh 0,013 mengindikasikan bahwa LDR mempunyai koefisien regresi yang positif terhadap ROA. Hal ini bermakna, apabila LDR mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,013 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap
- Nilai koefisien yang tersaji pada tabel NPL (X2) diperoleh $|-0,364|$ mengindikasikan bahwa NPL juga mempunyai dampak negatif terhadap ROA. Ini bermakna bahwa setiap peningkatan NPL sebesar 1 satuan akan mengakibatkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,364 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap

3. Uji Hipotesis

Tabel 4. 10

Hasil Hipotesis (Uji t) Secara Parsial antara variabel *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return on Assets (ROA)*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,017	,014		1,220	,262
	LDR	,013	,013	,212	1,036	,335
	NPL	-,364	,098	-,758	-3,710	,008

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : data diolah SPSS 27

- Hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel X1 yakni LDR memiliki nilai thitung sebesar 1,036, yang lebih kecil dibandingkan nilai ttabel sebesar 2,306. Nilai signifikansinya sebesar 0,335, lebih besar dari batas 0,05. Berdasarkan kriteria pengujian, H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, secara parsial LDR tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA
- Untuk variabel X2 yakni NPL, nilai thitung diperoleh sebesar $|-3,710|$, yang nilainya melebihi ttabel sebesar 2,306. Nilai signifikansinya sebesar 0,008, lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, secara parsial NPL memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.



Tabel 4. 11

Hasil Hipotesis (Uji f) Secara Simultan antara variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return on Assets* (ROA)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	2	,000	14,427	,003 ^b
	Residual	,000	7	,000		
	Total	,000	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPL, LDR

Sumber : data diolah SPSS 27

Berdasarkan *output* pengujian yang diperoleh *Fhitung* sebesar 14,427 dan level Sig sebesar 0,003, selain itu didapatkan nilai *Ftabel* pada level signifikansi 0,05, dan $df(n - k - 1)$ atau $df = 10 - 2 - 1 = 7$ diperoleh *Ftabel* sejumlah 4,760. Output kalkulasi memperlihatkan bahwa nilai *Fhitung* sebesar 14,427 lebih tinggi daripada *F* tabel sebesar 4,74, dengan level signifikansi 0,003 yang berada di bawah 0,05. Merujuk pada kriteria pengujian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini bermakna, secara bersamaan LDR dan NPL mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

4. Koefisien Determinasi

Tabel 4. 12

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,897 ^a	,805	,749	,00239

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah SPSS 27

Output pengujian tabel 4.12 diketahui nilai yang diperoleh *Adjusted RSquare* adalah sebesar 0,749. Hal ini mengindikasikan bahwa sebesar 74,9% variasi variabel terikat yakni ROA dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang digunakan, yaitu LDR dan NPL. Sementara itu, sebesar 25,1% diterangkan oleh variabel-variabel lain di luar variabel riset ini. Selanjutnya pada tabel nilai R yang diperoleh 0,897 atau 89,7% mengindikasikan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara variabel bebas yakni LDR dan NPL terhadap variabel terikat yakni ROA.

KESIMPULAN

Riset ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* terhadap *Return on Assets* pada PT Bank Mandiri Tbk sepanjang periode 2015–2024. Merujuk pada *output* analisis data dan pembahasan pada Bab IV, diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. *Loan to Deposit Ratio* secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2015–2024. Hal ini diperlihatkan oleh nilai *thitung* sebesar 1,036 yang lebih rendah dari *ttabel* 2,306, dengan nilai signifikansi 0,335 > 0,05



2. *Non Performing Loan* secara parsial memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2015–2024. *Output* evaluasi memperlihatkan nilai $t_{hitung} = -3,710$ yang lebih tinggi dari $t_{tabel} = 2,306$, serta nilai signifikansi $0,008 < 0,05$
3. Secara simultan, *Loan to Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* memberikan pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2015–2024. Hal ini dibuktikan oleh nilai $F_{hitung} = 14,427$ yang lebih tinggi dari $F_{tabel} = 4,74$, dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, A., Fitrianiingsih, D., Salam, A. F., & Putri, Y. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 125-132.
- Arista, R., Istan, M., & Mandiri, C. P. (2023). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, BOPO Terhadap Return On Assets Pada Bank BCA Syariah.
- Astuti, R. (2022). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Azzahra, N., & Fadli, A. A. Y. (2024). Pengaruh Rasio Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2014-2023. *Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 1025-1039.
- Cahyani, s. D. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021 (doctoral dissertation, stie malangkucecwara).
- Fadli, A. A. Y. (2023). PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN BIAYA OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP RETURN OF ASSETS (ROA) PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK PERIODE 2011-2021. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA*, 2(1), 323-336.
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.
- Ghozali, Imam (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021
- Ghozali, Imam (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.
- Ghozali, Imam (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.
- Gulati, R., Mayo, A. J., & Nohria, N. (2017). *Management : an integrated approach. Cengage Learning 2nd ed., student ed.*
- Handayani, R. (2020). Metodologi penelitian sosial. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Hasibuan, M. S. P. (2017). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, M.S.P (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herdhayinta, H., & Supriyono, R. A. (2019). *Determinants of Bank Profitability: the Case of the Regional Development Bank (Bpd Bank) in Indonesia. Journal of Indonesian Economy and Business*, 34(1), 1.
- Hikmawati, S. (2023). ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DENGAN *SELF ASSESSMENT GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI.



- Janudin. (2024). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Widina Media Utama.
- Kasmad, S. E., & Kasmad, M. M., Dr. (2018). *Perubahan Return on Asset (ROA) yang diakibatkan adanya perubahan pada Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) pada PT. Bank Negara Indonesia Persero*. KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, 6(1), 59–72.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Kurniasari, R. (2017). Analisis Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA). *Jurnal Perspektif*, 15(1), 71-78.
- Kusmayadi, D. (2018). *Analysis of effect of capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, non-performing loan, BOPO, and size on return on assets in rural banks at Indonesia*. *Saudi Journal of Business and Management Studies*. Scholars Middle East Publishers.
- Marbun, P., & Wijaya, M. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bei Tahun 2017-2022.
- Maryadi, A. R., & Susilowati, P. I. M. (2020). Pengaruh Return On Equity (Roe), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Non Performing Loan (Npl) Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2017. *Jurnal Sains Manajemen dan Kewirusahaan*, 4(1), 69-80.
- Maulita, A., & Kamal, M. (2016). Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus pada Sektor Manufaktur. *Jurnal Riset Keuangan*, 10(3), 45-69.
- Munawir, S. (2019). *Analisis laporan keuangan* (Edisi ke-4). Yogyakarta: Liberty.
- Musthafa, M. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Naharina, N., & Muizzudin, A. (2016). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah (Studi Kasus Bpd Jawa Timur Periode 2006-2016). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 1–15.
- Nengsih, S. S., Rahmi, P. P., Surjaatmadja, S., Sudaryo, Y., & Febriyanti, D. (2024). Pengaruh Net Interest Margin (Nim), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), Terhadap Return on Assets (ROA) Pada PT Bank Maybank Indonesia TBK Periode Tahun 2010-2023. *Syntax Idea*, 6(8), 3571-3582.
- Pasaribu, M. O. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Loan (Npl), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.
- Priatna, H. (2017). Non Performing Loan (Npl) Sebagai Resiko Bank Atas Pemberian Kredit. *AKURAT| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 8(1), 22-33.
- Ramadanti, F., & Setyowati, E. (2022). Pengaruh NPL, LDR, BOPO dan Nim Terhadap Roa Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2013-2021. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 695-706.
- Rismanty, V. A., & Suraya, A. (2023). Pengaruh capital adequacy ratio (CAR) dan loan to deposit ratio (LDR) terhadap return on assets (ROA) pada PT Bank Mandiri. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(2), 349-358.
- Sa'adah, L., & Wahyuni, S. (2023). Pengaruh Car, Npl, Bopo, Dan Ldr Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(3), 52-63.
- Sari, R. F. (2018). *Faktor faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit Pada bank yang terdaftar di Bursa efek indonesia* (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).
- Sarinah, & Mardalena. (2017). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Setyawan, I. D. A. (2021). *Hipotesis dan variabel penelitian*. Tahta Media Group.
- Siamat, D. (2019). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.



- Simamora, J. D., & Nurmasari, I. (2024). PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK TAHUN 2013–2023. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(9), 5673-5683.
- Subono, W., & Adlina, R. P. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 1(2), 94-104.
- Sudarmawanti, E., & Pramono, J. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR terhadap ROA (Studi Kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015). *Among Makarti*, 10(1), 1–18.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Supiyanto, Y., Martadinata, I. P. H., Adipta, M., Rozali, H. M., Idris, A., Nurfauzi, Y., Fahmi, M., Sundari, Adria, Mamuki, E., & Supriadi. (2023). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Mataram: Sanabil.
- Suprihanto, J. (2018). *Manajemen*. UGM press.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan teori, Konsep dan aplikasi*. Edisi Pertama. Cetakan ketujuh. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan: Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syahputra, R. (2018). Analisis tingkat kesehatan bank dengan metode CAMEL pada PT. Bank Artos Indonesia Tbk, Periode 2014-2017. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1).
- Wahyuningtyas, P. D. (2018). Pengaruh dana pihak ketiga (dpk) dan *loan to deposit ratio (ldr)* terhadap penyaluran kredit dengan *non performing Loan (npl)* sebagai *variabel intervening* pada bank umum Konvensional *go public* (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).
- Widodo. (2018). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wijaya, R. (2019). Analisis perkembangan return on assets (ROA) dan return on equity (ROE) untuk mengukur kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40-51.
- Wiratna Sujarweni, V. (2020). *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 26*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- <https://www.bankmandiri.co.id/en/web/ir/annual-reports> Diakses bulan Juni 2025
- <https://www.bankmandiri.co.id/en/web/guest/organizational-structure> Diakses bulan Agustus 2025
- <https://peraturan.bpk.go.id/> Diakses bulan Juni 2025
- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-bank>
- [indonesia/Documents/8.pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-bank_indonesia/Documents/8.pdf) Diakses bulan Agustus 2025